

Pemanfaatan Bunga Desember (*Scadoxus Multiflorus*) Sebagai Atraktan Hama Lalat Buah

Wahyuddin¹, Nur Ilmi², Suherman³, Iradhatullah Rahim⁴

¹*Mahasiswa Agroteknologi, Fakultas Pertanian Peternakan dan Perikanan, Universitas Muhammadiyah Parepare*

²*Dosen Agroteknologi, Fakultas Pertanian Peternakan dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare*

³*Dosen Agroteknologi, Fakultas Pertanian Peternakan dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare*

⁴*Dosen Agroteknologi, Fakultas Pertanian Peternakan dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare*

Corresponding Author: Wahyuddin

Penulis Pertama: Telp: 085342293380

E-mail: wahyuddinnaptan16@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi tingginya serangan hama lalat buah serta mengetahui jenis hama lalat buah yang terperangkap. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) non faktorial dengan 3 perlakuan dan 4 ulangan yaitu: K (Kontrol/hanya menggunakan lem), B (Getah batang tanaman bunga desember), dan D (Getah daun tanaman bunga desember). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa getah bunga desember dapat dimanfaatkan sebagai atraktan dalam mengendalikan hama lalat buah di lapangan. Jumlah rata-rata hama lalat buah yang terperangkap tertinggi pada perlakuan B2, B3 dan B4 yaitu 4 ekor dan terendah pada perlakuan K4 (kontrol) sebesar 0 ekor. Berdasarkan hasil pengamatan jenis hama lalat buah terdapat dua jenis yaitu *Bactrocera dorsalis* dan *Rhagoletis sp.*

Kata kunci : Tanaman bunga desember, lalat buah.

1. PENDAHULUAN

Cabai merupakan salah satu jenis sayuran penting yang dibudidayakan secara komersial di negara-negara tropis seperti Indonesia. Beberapa jenis cabai telah mengalami seleksi yang berasal dari tanaman liar dengan tujuan menjadi tanaman konsumsi serta nilai potensi ekonomis ⁽⁶⁾. Data Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura Tanaman Cabi Besar Provinsi Sulawesi Selatan dalam 5 tahun terakhir dari tahun 2015 dengan jumlah produksi 2,859 ton hingga 2018 terus mengalami peningkatan mencapai 3,306 ton, namun di tahun 2019 produksi mengalami penurunan yang drastis hingga 12%.

Peningkatan produksi tanaman cabai sering terkendal diakibatkan oleh gangguan hama seperti lalat buah. Lalat buah merupakan kelompok serangga yang

menjadi hama penting bagi tanaman cabai adalah lalat buah (Nismah & Susilo, 2008). Kerusakan yang diakibatkan lalat buah menyebabkan produksi baik dari segi kualitas maupun kuantitas menurun hingga 30-100% serangan⁽²⁾.

Serangan larva dari hama lalat buah akan menggerogoti bagian dalam atau daging buah cabai sampai habis, namun memberikan kenampakan mulus pada bagian luar sebila bagian dalamnya sudah membusuk (Balai PTRO, 2018). Potensi kerusakan tanaman cabai akibat serangan lalat buah mengakibatkan kerugian dengan nilai mencapai Rp. 21,99 miliar atau sebesar 80% dari produksi⁽³⁾.

Usaha pengendalian lalat buah sudah banyak dilakukan diantaranya menggunakan cara mekanik, kultur teknik, dan hayati⁽⁴⁾. Namun usaha tersebut belum memberikan hasil yang efektif karena serangan lalat buah banyak yang belum disadari, belum tersedia cara pengendalian yang tepat, serta pengendalian yang dilakukan tidak ekonomis.

Salah satu usaha pengendalian yang aman bagi lingkungan dan cukup efektif dalam menekan populasi lalat buah adalah penggunaan *metil eugenol* sebagai atraktan nabati lalat buah (Nugroho, 1997). Bentuk, aroma, dan warna perangkap harus sesuai dengan perangkap yang digunakan pada areal tanaman yang terserang hama lalat buah maupun serangga lainnya⁽⁵⁾.

Hasil laporan⁽¹⁾ menunjukkan bahwa bunga Desember yang digunakan sebagai ekstrak *ovisida* dan *larvasida aedes aegyptil* memiliki potensi sebagai antraktan.

Oleh karna itu dilakukan penelitian terhadap bunga desember yang cukup mudah di temui dan biasanya tumbuh subur di awal musim penghujan dan tumbuh dengan melimpah. Rendahnya pengetahuan tentang potensi bunga desember sebagai atraktan, hal ini menjadikan bunga ini hidup secara liar.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di lahan pertanian hortikultura milik salah satu petani Desa Ciro-ciroe, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidrap. Penelitian dilakukan mulai bulan Desember 2019 – Maret 2020. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (non faktorial) dengan 3 perlakuan dan 4 ulangan yaitu:

- K : Hanya menggunakan lem
- B : Getah batang tanaman bunga Desember
- D : Getah daun tanaman bunga Desember

Pemasangan perangkap di areal tanaman cabai dengan cara botol air mineral yang telah di cat dibuatkan patok yang ujung atasnya sebagai tempat botol tersebut. Perangkap dipasang lebih tinggi dari tanaman cabai yaitu kurang lebih 15 cm dari

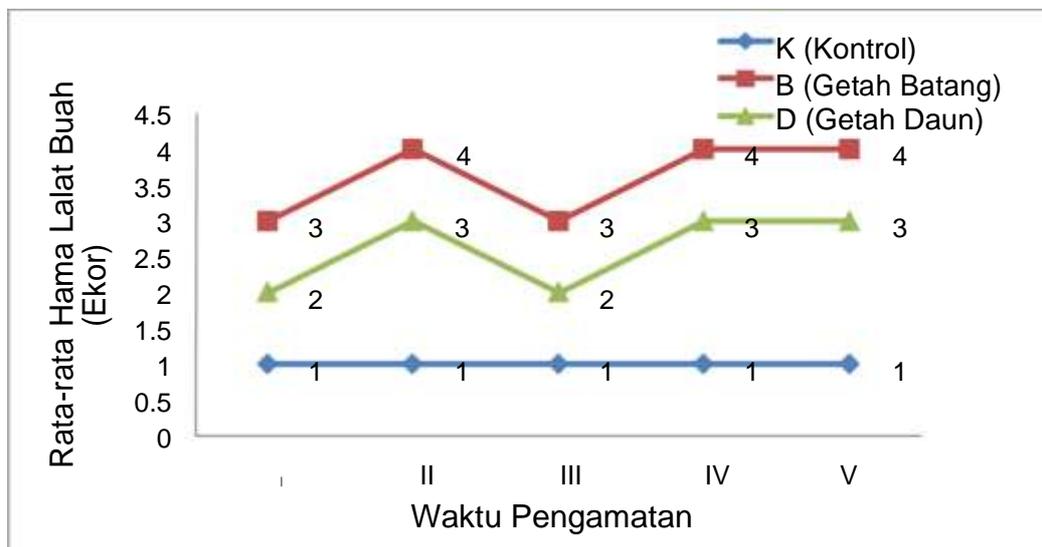
tinggi tanaman yaitu 20-28 cm dari permukaan tanah, perangkap tersebut dipasang secara acak dengan jarak 2,5 meter mengikuti pola tanaman. Kemudian pemberian antraktan dari getah bagian bunga Desember yang dengan cara dioleskan ke permukaan botol tersebut dengan dosis 5 ml yang diambil dari tanaman bagian bunga Desember.

Pengamatan di lakukan setiap 3 hari sekali selama 5 kali pengamatan yang dilaksanakan dalam kurung waktu 15 hari pengamatan sampai selesai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Jumlah Hama Lalat Buah yang Terperangkap

Dari data yang diperoleh jumlah hama lalat buah yang terperangkap disajikan dalam bentuk rata-rata pada gambar 2 yaitu:



Gambar 2. Rata-rata hama lalat buah (ekor) yang terperangkap pada masing-masing perlakuan setelah 5 kali pengambilan sampel.

Tingkat rata-rata hama lalat buah yang terperangkap antara kontrol, getah batang dan getah daun bunga Desember hampir tidak jauh berbeda. Tingkat hama lalat terperangkap tertinggi pada perlakuan getah bunga Desember bagian batang yaitu dengan rata-rata 4 ekor hama lalat buah yang terperangkap.

Berdasarkan data rata-rata hama lalat buah yang terperangkap menunjukkan hasil pengamatan yang dilakukan bahwa perlakuan dari getah bunga Desember bagian batang dari pengamatan pertama terdapat 3 ekor hama lalat buah yang terperangkap sedangkan pada pengamatan kedua naik menjadi 4 lalu turun kembali menjadi 3 ekor namun pada pengamatan keempat dan kelima menjadi 4 ekor hal ini

menunjukkan bahwa pemanfaatan *sticky trap* dari getah bunga desember dapat menarik perhatian hama lalat buah untuk mendekat.

Dari data rata-rata hama lalat buah yang diperoleh maka diperoleh hasil analisis sidik ragam pengaruh getah bunga desember terhadap jumlah hama lalat buah yang terperangkap pada *sticky trap*, dapat dilihat pada Tabel 2, yaitu:

Tabel 2. Rata-rata jumlah hama lalat buah yang terperangkap di setiap perlakuan.

Perlakuan	Kelompok			
	I	II	III	IV
Kontrol	0,81 ^a	0,91 ^a	0,88 ^a	0,71 ^a
Getah Batang	3,36 ^c	3,41 ^d	3,49 ^d	3,06 ^c
Getah Daun	2,17 ^b	2,69 ^b	2,95 ^b	2,56 ^b

Keterangan : Angka-angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada baris dan kolom yang sama menunjukkan berbeda tidak nyata berdasarkan uji beda nyata terkecil.

Tabel 2 memperlihatkan bahwa rata-rata jumlah hama lalat buah yang terperangkap tertinggi ada pada perlakuan dari getah batang tanaman bunga desember kelompok 3 yaitu 3,49 (ekor).

Lalat buah dewasa akan tertarik terhadap senyawa aromatik yang terdapat pada bagian tanaman termasuk buahnya. Beberapa senyawa kimia yang biasanya digunakan sebagai atraktan yaitu :3,4-dimethoxy allibenzene atau *methyl eugenol* (ME), 1(*pecetoxyphenyl*)-butan-3 one atau *cue lure* (CL) dan *t-butly 4* atau 5 chloro-2 *methylcyclohexanoate* atau Trimeidiure (Flacther 1087; (Nugroho, 1997)

b. Jenis Hama Lalat Buah yang Terperangkap

Jenis hama lalat buah yang terperangkap pada perlakuan dari pengamatan di dapati 2 jenis hama lalat buah seperti Gambar 3:

Tabel 3. Karakteristik jenis lalat buah *Bactrocer dorsalis*

Jenis Buah	Lalat	Bagian Tubuh	Karakteristik
<i>Bactrocera dorsalis</i>		Antena	Memiliki sepasang antena dengan warna lebih dominan coklat
		Kepala	Adanya titik hitam dibagian atas kepala dan berada di antara

		kedua bola mata
	Thorax	Warna punggung dengan dominan coklat dan warna kuning bergaris dibagian tengah punggung serta dibagian pangkal sayap
	Sayap	Tulang skunder pada sayap berwarna coklat dan pada bagaian ujung sayap terdapat warna hitam melingkar kecil
	Abdomen	Perut dengan warna coklat bergaris hitam bagian pangkal antara thorax serta bagian tengah yang membentuk huruf T pada bagian ujung perut (abdomen)

Tabel 4. Karakteristik jenis lalat buah *Rhagoletis sp*

Jenis Buah	Lalat	Bagian Tubuh	Karakteristik
<i>Rhagoletis sp</i>		Antena	Memeiliki sepasang antena dengan warna dominan hitam
		Kepala	Adanya titik hitam yang lebih terang dari jenis lalat buah lainnya dibagaian atas kepala dan berada pas diantara mata
		Thorax	Wana hitam yang lebih dominan serta warna kuning yang berada pada pinggir thorax serta warna kuning dibagaian panggakal sayap dan pangkal thorax dekat abdomen
		Sayap	Tulang skunder sayap dengan warna hitam serta daun sayap yang lebih bening
		Abdomen	Warana pada abdomen lebih dominan coklat serta ada garis hitam yang membentuk huruf T pada bagaian tengah abdomen mengarah kebagaian ujung

Dari pengamatan yang dilakukan jumlah hama lalat buah jenis *Bactrocera sp* lebih banyak dibandingkan hama lalat buah jenis *Rhagoletis sp*. Kedua jenis hama lalat buah tersebut Baik *Bactrocera dorsalis* maupun *Rhagoletis sp* ketika waktu serangan tiba juga dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pengamatan yang dilakukan diperoleh kesimpulan yaitu: Bunga desember dapat dimanfaatkan sebagai atraktan hama lalat buah. Terdapat 2 jenis hama lalat buah yaitu: *Bactrocera dorsalis* dan *Rhagoletis sp.*

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Benelli, G. Romano, & D. M. (2018). No Title. *Vectors of Zika Virus. Entomol*, 36, 309–318.
- [2] Gupta, J. N. & A. N. V. (1978). No Title. *Screening of Different Cucurbit Crops for Theattack of the Melon Fruit Fly*, 7, 78–82.
- [3] Nismah & Susiloa. (2008). No Title. *Keanekaragaman Dan Kelimpahan Lalat Buah (Diptera : Tephritidae) Pada Beberapa Sistem Penggunaan Lahan Di Bukit Rigis, Sumberjaya, Lampung Barat*, 8, 82–89.
- [4] Nugroho, S. P. (1997). No Title. In *Hama Lalat Buah dan Pengendaliannya*. Penerbit Kanisius.
- [5] Putra NS. (2001). No Title. In *Hama Lalat Buah dan Pengendaliannya* (p. 32). Penerbit Kansius.
- [6] Sulandari, S. (2004). No Title. In *Karakterisasi Biologi, Serologi Dan Analisis Sidik Jari DNA Virus Penyebab Penyakit Daun keriting Kuning Cabai*. Sekolah Pascasarjana IPB.